

**PEMANPAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS NGENAI
KERAJINAN TUMBUNG MANUK GUWAI ALTERNATIP
BAHAN AJAR BAHASO LAMPUNG DI SMP**

(SKRIPSI)

Ulah:

Indri Andari

2113046061



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2025

**PEMANPAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS NGENAI
KERAJINAN TUMBUNG MANUK GUWAI ALTERNATIP
BAHAN AJAR BAHASO LAMPUNG DI SMP**

Ulah

INDRI ANDARI

Skripsi

Sebagai Salah Sai Syarat Guwai Messo Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Dak

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PEMANPAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS NGENAI KERAJINAN TUMBUNG MANUK GUWAI ALTERNATIP BAHAN AJAR BAHASO LAMPUNG DI SMP

Ulah

INDRI ANDARI

Kerajinan Tumbung Manuk ngeupoken salah sai warisan budaya masyarakat Lampung Abung sai mulai tepinggirken jamo kurang dipandaei ulah generasi mudo. Ulah ino, ngelalui pemanpaatan kerajinan ijo lem pembelajaran, diharapkan peserto didik mak hanya dapek mahamei struktur jamo kaidah kebahasoan teks prosedur kompleks, anyin munih terlibat langsung lem pelestarian budaya lokal. Penelitian ijo makai metode kualitatip jamo pendekatan deskriptip etnograpi. Teknik pengumpulan dato dilakukan ngelalui obserpasi, wawancara serto dokumentasi. Dato dianalisis ngelalui tahapan reduksi, penyajian, jamo penarikan kesimpulan. Hasil penelitian nyulukken lamun proses ngeguwai Tumbung Manuk terdirei atas tigo tahapan utamo, yaino tahap persiapan, tahap inti, jamo tahap penutup, sai tesusun secaro sistematis jamo logis. Proses ijo ago dirumusken dak lem bentuk teks prosedur kompleks sai ngemuat cirei kebahasoan gegeh penggunaan konjungsi temporal, kalimat imperatip, serto kalimat deklaratip. Teks ino dinilai layak dipakai sebagai bahan ajar ulah ngemenuhi unsur kebahasoan, struktur, serto relepan jamo muatan lokal serto Kurikulum Merdeka. Ulah ino, pemanpaatan kerajinan Tumbung Manuk lem pembelajaran Bahaso Lampung mak hanya ngembangken keterampilan bebahaso peserto didik, anyin munih ngukuhkan identitas budaya dairah.

Kata Kunci: Kerajinan, Tumbung Manuk, Prosedur Kompleks.

ABSTRAK

PEMANFAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS TENTANG KERAJINAN TUMBUNG MANUK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

INDRI ANDARI

Kerajinan Tumbung Manuk merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Lampung Abung yang mulai terpinggirkan dan kurang dikenal oleh generasi muda. Oleh karena itu, melalui pemanfaatan kerajinan ini dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks, tetapi juga terlibat langsung dalam pelestarian budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan Tumbung Manuk terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap inti, dan tahap penutup, yang tersusun secara sistematis dan logis. Proses ini kemudian dirumuskan ke dalam bentuk teks prosedur kompleks yang memuat ciri kebahasaan seperti penggunaan konjungsi temporal, kalimat imperatif, serta kalimat deklaratif. Teks tersebut dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar karena memenuhi unsur kebahasaan, struktur, serta relevan dengan muatan lokal dan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, pemanfaatan kerajinan Tumbung Manuk dalam pembelajaran Bahasa Lampung tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, tetapi juga memperkuat identitas budaya daerah.

Kata Kunci: Kerajinan, Tumbung Manuk, Prosedur Kompleks.

ABSTRACT

'TUMBUNG MANUK' CRAFT AS A LEARNING MATERIAL FOR GLUE PROCEDURE TEXTS IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

INDRI ANDARI

Tambung Manuk craft is one of the cultural heritages of the Lampung Abung community that is starting to be marginalized and less known by the younger generation. Therefore, through the use of this craft in learning, it is hoped that students will not only be able to understand the structure and linguistic rules of complex procedural texts, but also be directly involved in preserving local culture. This study uses a qualitative method with a descriptive ethnographic approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data are analyzed through the stages of reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the process of making Tambung Manuk consists of three main stages, namely the preparation stage, the core stage, and the closing stage, which are arranged systematically and logically. This process is then formulated into a complex procedural text that contains linguistic characteristics such as the use of temporal conjunctions, imperative sentences, and declarative sentences. The text is considered suitable for use as teaching materials because it meets the elements of language, structure, and is relevant to local content and the spirit of the Merdeka Curriculum. Thus, the use of Tambung Manuk crafts in Lampung language learning not only develops students' language skills, but also strengthens regional cultural identity.

Keywords: *Crafts, Tambung Manuk, Complex Procedures.*

Judul Skripsi : **PEMANPAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS
NGENAI KERAJINAN TUMBUNG MANUK
GUWAI ALTERNATIP BAHAN AJAR BAHASO
LAMPUNG DI SMP**

Nama Mahasiswa : **Indri Andari**

NPM : **2113046061**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

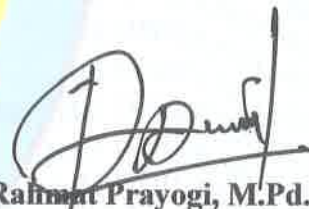
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Dr. Munaris, M.Pd.
NIP 197008072005011001



Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 1991108142019031010

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

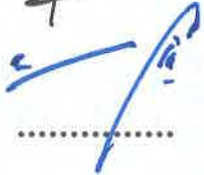
Ketua : **Dr. Munaris, M.Pd.**



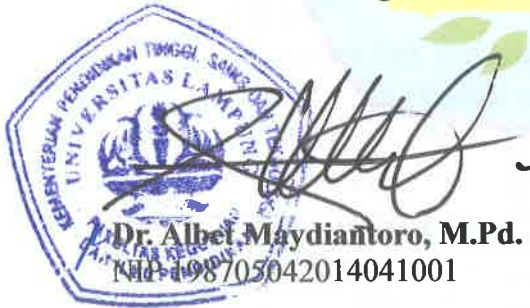
Sekretaris : **Rahmat Prayogi, M.Pd.**



Penguji Bukan Pembimbing: **Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP. 198705042014041001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **30 Juni 2025**

SURAT PERNYATAAN

Guwai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai betando tangan di deh ijo:

Nama : Indri Andari

NPM : 2113046061

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teks Prosedur Kompleks Ngenai
Kerajinan Tumbung Manuk Guwai Alternatif Bahan
Ajar Bahasa Lampung di SMP

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jamo ijo nyatakan lamun:

1. Karya tulis ilmiah ijo layen saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, jamo pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sayan, tanpa tulungan pihak barih, kecuali arahan pembimbing;
2. Lem karya tulis ijo ngemik karya atau pendapat sai kak ditulis atau dipublikasikan ulun barih, kecuali secaro tertulis jamo nyantumken sebagai acuan lem naskah jamo nyebutken gelar pengarang jamo nyantumken lem daftar pustaka;
3. Sikam nyerahken hak lem karya tulis ijo dak Universitas Lampung ulah ino Universitas Lampung berhak ngelakukan pengolahan atas karya tulis ijo sesuai jamo norma hukum serto etika sai berlaku; jamo
4. Pernyataan ijo sikam guwai jamo setemenno serto lamun di kemudian harei ngemik penyimpangan jamo kemakbenaran lem pernyataan ijo maka sikam bersedia nerimo sanksi akademik berupa pencabutan gelar sai kak di messo ulah karya tulis ijo, serto sanksi barihno sesuai jamo norma sai berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 30 Juni 2025

Penulis



Indri Andari

2113046061

RIWAYAT URIK



Penulis ngeupoken putri ketigo anjak pak besaudara, pasangan anjak bapak Sukadri (alm) jamo ibu Ambriyanti. Lahir di Kotabumi pada tanggal 15 September 2003 penulis mulai nempuh pendidikan anjak Sekolah Dasar (SD) 01 Negri Kotabumi Tengah sai diselesaiken pada tahun 2015, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 04 Kotabumi sai diselesaiken pada tahun 2018, kemudian dilanjutken dak Sekolah Menengah Atas (SMA) Negri 03 Kotabumi sai diselesaiken pada tahun 2021. Tahun 2021 penulis terdaptar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Bahasa Lampung, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ngelalui jalur kuruk Seleksi Mandiri Universitas Lampung (Simanila Unila) Kerja Samo pemerintah Kabupaten jamo pemerintah Provinsi Lampung. Radeu ino, pada tahun 2024 penulis ngelaksanaken Kuliah Kerja Nyata (KKN) di anek Siring Jaha, Sidomulyo, Lampung Selatan. Serto ngelaksanaken Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negri 03 Sidomulyo Lampung Selatan. Penulis munih ngelakuken penelitian Etnograpi di anek Pekurun, Abung Pekurun, Lampung Utara.

MOTTO

“Seandainya pun manusia diberi kuasa atas takdir, niscaya mereka akan memilih takdir yang telah Allah pilihkan untuknya”

(Umar bin Khattab r.a.)

“Takdir Allah terlalu baik untuk kita curigai”

(Ustadz Irfan Rizki)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT beserta junjungan ram Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ijo dapek terselesaikan. Jamo nayah raso syukur serto kerendahan atei, karya tulis ijo penulis persembahkan dak:

1. Kunci surgaku, ibuku tecinta Ambriyanti, terimo kasih kak jadei ibu sekaligus ayah sai hibat guwai beng belindung, beng bekeluh kesah anjak dunio ijo. Jimo sai mak kenal keleh sai selaleu ngusahaken segalo agokeu, terimo kasih kak ngucurken doa jamo kasih sayang sai mak hentino. Tulung urik lebih munei lagei bu, jamoei sikam tigh dapek ngebahagioken ibu.
2. Surgaku, ayahku tesayang Sukadri (alm), terimo kasih kak ngejamoei penulis tigh umur 10 tahun. Unyen pengorbanan, curahan kasih sayang, agokeu sai selalu ditutukei, bahkan nafkah sai pagun ngalir tigh detik ijo, jadei saksi bisu kebaikan jamo tanggung jawab anjak sekam yah. Karya ijo, sikam persembahkan khusus guwai ayah, sai jadei buktei betapa hibat ibu kak nyekolahkenku tigh jadei Sarjana ketigo di keluargo ram.
3. Mehanei jamo kelepahkeu tekasih, Andri Pratama (sunan), Andini Pratiwi (ses) serto Andita Alfitra (dita), terimo kasih atas curahan kasih sayang, motipasi, kerjo sama sai kak dilakuen setiap panasno, peh tetap saling nyayangei jamo ngelindungei sai jamo barihno tigh naen ram jadei jimo sukses.
4. Sanak sai ngemik harapan dapek jadei salah sai penerang di lem urik ibuno, terimo kasih nayah atas unyen kesabaran serto ketabahan atei, sehingga pagun betahan, ngelawan raso rabai jamo kegigihan guwai ngewujudken mimpimeu. Guwai unyen wai mato sai gegak, karya tulis ijo bakal jadei lakkah awal guwai niku, ngebuktiken kelayakan direi demi masa depan sai lebih wawai. Terimo kasih, Indri Andari.
5. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat segalo nikmat, rahmat, jomo karunia-Nya penulis dapek nyelesaiken penelitian skripsi jomo judul “Pemanfaatan Teks Prosedur Kompleks Ngenai Kerajinan Tumbung Manuk Guwai Alternatip Bahan Ajar Bahaso Lampung di SMP” sebagai salah sai syarat guwai messo gelar Sarjana Pendidikan Bahaso Lampung di Universitas Lampung. Penulis sadar lamun selamo penyelesaian skripsi ijo mak lepas anjak dukungan, bantuan, serto bimbingan anjak nayah pihak. Ulah ino, ucapan terimo kasih sai setulus atei penulis tighen dak:

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahaso dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahaso Lampung, sekaligus pembimbing I atas keiklasan atei sai kak nyediaken nayah wateu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motipasi, nasihat, bantuan, saran, jomo kritik selamo proses penyusunan skripsi ijo.
4. Rahmat Prayogi M.Pd., selaku Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik atas keiklasan atei sai kak nyediaken nayah wateu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motipasi, nasihat, bantuan, saran, jomo ho selamo proses penyusunan skripsi ijo.
5. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku dosen pembahas atas keiklasan atei sai kak nyediaken nayah wateu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motipasi, nasihat, bantuan, saran, jomo kritik selamo proses penyusunan skripsi ijo.
6. Bapak, ibu dosen serta staf program studi Pendidikan Bahaso Lampung sai kak nayah ngejuk ilmu, pengetahuan, wawasan serto keterampilan selamo penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswa.
7. Unyen pihak sai kak berkontribusi di lem pendirian program studi Pendidikan Bahaso Lampung terutama mami Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd., bapak Drs. Iqbal Hilal, M.Pd., ibu Yinda Dwi Gustira, M.Pd., serto sai mak dapek penulis

sebutken sai persai, terimo kasih nayah atas dedikasi serto jerih payah sai selamo puluhan tahun dilakukan demi pendirian program studi ijo. Terimo kasih guwai mak menyerah jamo terus merjuangkan “kamjo”.

8. Sidi A.Akuan Abung, S.E., jamo Ibu Emmi Lezole selaku narasumber anjak penelitian sikam, terimo kasih nayah atas ilmeu serto watteu sai kak radu dijukken jamo sikam.
9. Unyen jajaran di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara, terimo kasih atas dedikasi jamo kebaikan sai selamo kurang lebih 4 tahun ijo, selaleu nulung nayah ngenai permasalahan Beasiswa sehingga penulis dapek dengan lancar nempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Unyen bapak/ibu dewan guru di SMA Negeri 03 Kotabumi, terimo kasih atas dedikasi jamo inpormasi terkait beasiswa. Terutama jamo bapak Munardi sai ho kak bersedia serto nayah ngeluangkan watteuno guwai nulung ngedaptarken penulis tigh tahap pengumuman penilaian selesai.
11. Jamo-jamokeu sedari awal semester sai seperjuangan, 4M keu meri, meli, mifta, mutia, terimo kasih nayah atas kebersamaanno selamo ijo.
12. Jamo-jamo ‘cerito ram’, jesika, mirul jamo ahuya zadra, terimo kasih nayah atas unyen ho jamo uluran pungeu metei.
13. Jamo-jamo Agawoh beserto angkatan 2021, terimo kasih nayah atas unyen cerito sai kak ram ukir jejamo. Peh kuppul jejamo watteu ram kak jadei pemenang di urik sayan-sayan.
14. Keluargo besar KKN Siring Jaha jamo SMPN 03 Sidomulyo, della, dewik, stef jamo sai mak dapek penulis sebutken sai persai, terimo kasih nayah atas sambutan wawai, tigh nganggep penulis jadei bagian anjak mettei.

Bandar Lampung, 18 Juli 2025

Penulis,
Indri Andari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
RIWAYAT URIK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teks Prosedur Kompleks	7
2.1.1 Depinisi Teks Prosedur Kompleks.....	7
2.1.2 Ciri-Ciri Teks Prosedur	10
2.1.3 Struktur Teks Prosedur Kompleks	11
2.1.4 Kaidah Bahaso lem Teks Prosedur Kompleks	12
2.1.5 Macam-Macam Kalimat Lem Teks Prosedur Kompleks.....	14
2.2 Bahan Ajar	15
2.2.1 Depinisi Bahan Ajar.....	15
2.2.2 Pungsi Bahan Ajar	17
2.2.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar	19

2.3 Kerajinan Tumbung Manuk	24
2.3.1 Hakikat Kerajinan	24
2.3.2 Depinisi Kerajinan Tumbung Manuk	25
2.3.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahaso Lampung di SMP	26
III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Dato jamo Sumber Dato.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Dato.....	30
3.3.1 Obserpasi.....	30
3.3.2 Wawancara.....	30
3.3.3 Dokumentasi	31
3.4 Teknik Analisis Dato.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.2 Pembuatan Kerajinan Tumbung Manuk	36
4.1.2.1 Tahap Persiapan.....	37
4.1.2.2 Tahap Inti.....	40
4.1.2.3 Tahap Penutup	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Analisis Dato Lingual Teks Prosedur Kompleks lem Ngeguwai Kerajinan Tumbung Manuk.....	46
4.2.2 Implikasi Teks Prosedur Kerajinan Tumbung Manuk Lem Pembelajaran Bahaso Lampung di SMP	49
4.2.2.1 Tahap Perencanoan.....	51
4.2.2.2 Tahap Pembelajaran	55
4.2.2.3 Tahap Penilaian	55
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tumbung Manuk	26
Gambar 2. Pek Penelitian	34
Gambar 3. Kain Perca	37
Gambar 4. Pola.....	38
Gambar 5. Benang, Serek Jahit jamo Gutting.....	40
Gambar 6. Tumbung Manuk	41
Gambar 7. Hasil Kerajinan Tumbung Manuk Aslei	42
Gambar 8. Hasil Kerajinan Tumbung Manuk Modifikasi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Korpus Dato.....	63
Lampiran 2. Modul Ajar	67
Lampiran 3. Media Pembelajaran	74
Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	77
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian	91
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	92

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lampung iyolah ngeupoken salah sai propinsi sai radeu dianugrahi kekayoan adat, budayo jamo tradisei. Kekayoan ino, tercermin anjak kerajinan tradisionalno sai nyerminken kearipan lokal jamo kreatipitas masyarakatno (Wijaya, 2024). Hal ijo, mak hanya ngelestariken warisan budayo gaweh, anyin turut jadei jambat guwai ngenalken kekayaon masyarakat Lampung jamo khalayak ramik. Ulah ino, kerajinan tradisional Lampung layen sekedar benda matei, anyin munih ngeupoken bagian anjak identitas jamo keurikken masyarakatno.

Wat pepiro kerajinan tradisional sai terkenal jamo kak radeu nembus pasar nasional anjak propinsi Lampung, yaino Tapis jamo munih Sulam Usus (Sujadi, 2013). Liwat pencapaian gehijo, teteu bakal ngejuk dampak positip sai signipikan guwai kemajuan kerajinan tradisional Lampung. Anyin sayangno, wat sai lagei kerajinan sai ngalami kemunduran, bahkan mak nayah dipandaye jamo masyarakat Lampung ino sayan. Kerajinan ino iyolah kerajinan Tumbung Manuk.

Nayahulun sai pertamo kalei ngedengei namo kerajinan ino teteu hiran jamo kerajinan ijo. Ulah, namo kerajinan ijo ngebo hal sai cukup tabu. Rettei anjak Tumbung ino sayan iyolah tumbung (dubur), sedangken manuk iyolah ayam. Secaro lebih lekkap, Tumbung Manuk ngeupoken salah sai bentuk kerajinan pungeu sai diguwai makai seruk jelujur sedemikian upono, adeu ino dijadeiken sai dak kain satin, tigh ngehasilken karya gegeh seprah mija, sarung lunan guwai kusei, tutup juwadah, jamo pagun nayah lagei sesuai kreatipitas sai ngeguwaino.

Tumbung Manuk ho, diguwai anjak kain perca kas guwai dimanpaatken jadei barang sai wat guno. Anyin mak cutikulun sai tertarik ngebeleino ulah dianggap cukup unik jamo teteuno otentik. Sehingga anjak sai awalno guwai manpaatken kain perca kas berubah ngemik nilai jual sai wat uttungno. Ulah inolah, nayah

muccul pariasi-pariasi bareu guwai nunjang nilai ekonomis anjak kerajinan ijo. Salah saino ditandai jamo gegehno warno Tumbung Manuk sai diguwai, lamun ho makai warno sai wat sesuai jamo kain percano, tano ijo warno anjak kain perca ino radeu dapek diguwai sesuai pesenan.

Kain perca sayan ngeupoken kain kas anjak tetekan dasar kawai atau celano anjak sebuah pakaian. Sementara, asal usul namo Tumbung Manuk ino sayan layenlah tanpa sebab, namo ino diakuk berdasarken bentuk anjak hasil kerajinanno, sai dapek dicawoken gegeh sebuah tumbung (dubur) manuk. Kemampuan masyarakat Lampung nyiptaken sebuah inopasi anjak sebuah barang kas sai berupa kain perca, ngeupoken kreatifitas sai sangat disayangken lamun hal ino mak dikenalei lagei jamo sai kedau. Ulah, hal ino dapek jadei sebuah rangek kepunahan anjak warisan budaya sai turun-temurun radeu dijuk appeu tuyuk.

Selapahan jamo pandangan Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan Indonesia, tujuan pendidikan di negara ijo layen hanya transper ilmeu pengetahuan jamo peserto didik gaweh. Lebih anjak san, pendidikan wat peran sai petting dilem nyiptaken sumber daya ulun sai profesional jamo berdaya saing utuh, terampil, jamo mandiri. Di lem pengertian sai lebih sederhano, pendidikan ngeupoken upaya ulun guwai ngebentuk kepribadian indipidu mangei seiringan jamo nilai-nilai sai urik di masyarakat jamo budaya ram. Menurut Peraturan Pemerintah No. 32 Tahhun 2013, pembelajaran ino iyolah proses sai seru, di keddo peserto didik, gureu, jamo sumber belajar berinteraksi di lem lingkungan sai wawai. Jadei, belajar ino layen meneng, mejeng jamo ngedengeiken gureu gaweh, anyin munih aktip nyesak pandai serto diskusi jamo jamono. Ulah ino, pendidikan wat peran sai petting dilem ngebangun karakter jamo kemampuan indipidu dilem konteks sosial jamo budaya.

Pemerintah Propinsi Lampung nyadarei temen pettingno ngejago jamo ngelestariken budaya dairah. Ulah ino, lahhirlah Peraturan Dairah Numur 2 Tahhun 2008 sai secaro khusus ngatur tentang pemeliharaan kebudayoan Lampung, sai radeu ino diperbarui ngelalui Peraturan Gubernur Lampung Numur 39 Tahhun 2014 di bidang pendidikan, pemerintah dairah jamo masyarakat setempat ngemik

peran petting dilem ngejago kelestarian guwai ngegalei jamo ngembangkan potensi budaya setempat.

Sebagai bagian anjak warisan budaya nasional jamo kekayoan bangsa. Kebudayaan Lampung harus dihargai, dikukuhkan, dibina, dijago kelestarianno, serto terus dikembangkan. Upayo ijo petting mangei kebudayaan Lampung dapek beperan lem ngebentuk masyarakat sai bekarakter, bemoral, jamo beradab, serto dapek nginternalisasi nilai-nilai luhur bangsa sai selapahan jamo Pancasila serto Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Sjachroedin, 2008).

Hal ijo ngerujuk dak Pasal 42 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009, Pemerintah Dierah ngemik tanggung jawab balak lem ngelestariken serto ngerawat bahaso jamo budaya dairah. Tanggung jawab ijo tujuanno mangei kekayoan budaya jamo bahaso lokal tetap urik, dapek beradaptasi jamo dinamika jaman, serto pagun dapek jadei bagian mak terpisahkan anjak khazanah budaya nasional Indonesia. Menurut (Hartono, 2020), pembelajaran bahaso Lampung di sekulah diharapkan dapek ngedukung pelestarian budaya dilem jangka tijang. Ulah ino, pengajaran bahaso dairah, tekuruk bahaso Lampung, wajib dilakuken di jenjang sekulah dasar jamo menengah. Makai lakkah ijo, diharapkan generasi naenno dapek lebih paham jamo ngehargai warisan budayano.

Tano ijo, pembelajaran bahaso Lampung radeu dilaksanakan diunyen dairah di propinsi Lampung. Anyin teteuno, pagun nayah kekurangan sai harus terus disaneiken, sehingga perleu bantuan anjak unyen pihak. Salah sai penyebabno iyolah lakkono lulusan aslei anjak program studi S1 Pendidikan Bahaso Lampung ino sayan. Anjak hal ino nampakno, penyempurnaan mulai anjak kurikulum sai ngatur, tige di sumber belajar pagun dapek dicawoken pagun kurang memadai.

Bahan ajar ngeupoken komponen petting lem perangkat pembelajaran sai peranno sebagai sarana guwai peserto didik belajar secaro mandiri jamo aktip lem ngemahamei materi pembelajaran (Rosmianti dkk., 2022). Gureu dituttut guwai nyusun bahan ajar seoptimal mungkin mangei ngedukung terciptano proses pembelajaran sai kompetensi, orientatif, epektif, jamo episien. Perporma gureu lem ngajar nyerminken kualitasno sebagai tenago pendidik (Rahmat, 2024). Ulah ino,

watno sumber dayo pembelajaran sai ngedukung kelancaran kegiatan pendidikan jadei sangat petting, terutamo lem konteks pembelajaran bahaso Lampung.

Pengembangan materi ajar didasarkan jamo rencano pembelajaran sai disusun jamo gureu. Walaupun secaro umum bebagai bukeu dapek dimanpaatken sebagai sumber belajar, bahan ajar ngemik strukturno sayan sai khas ulah dirancang secaro khusus guwai ngejawab kebutuhan belajar peserto didik. Bahan ijo biasano ngemuat inpormasi atau konsep sai luwak seunyenno dikuasai jamo peserto didik, sehingga penyusunanno harus niimbangken tikkat pemahaman jamo kesiapan tiyan lem belajar (Yuberti, 2018). Bahan ajar sai dirancang secaro matang dapek ngedurung gureu guwai lebih akip lem ngembangken potensi peserto didik, sehingga ngedukung tercapaino kompetensi sai radeu ditetapken. Lebih anjak sekadar nighken inpormasei, materi ajar munih wat peranno lem nulung peserto didik ngembangken keterampilan jamo sikap sai diperleuken guwai ngemenuhi standar kompetensi sai diharusken jamo pemerintah.

Di lem konteks pembelajaran, salah sai bentuk teks sai relepan guwai dipakai lem ngenalken kerajinan Tumbung Manuk dak peserto didik iyolah teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks ngeupoken jenis teks sai nyajiken lakkah-lakkah sistematis jamo logis lem ngelakukan suateu kegiatan, gegeh ngeguwai sebuah produk atau ngelapahei prosedur tertenteu (Kosasih, 2014). Cirei khas anjak teks ijo iyolah urutan tahapan sai mak dapek diubah serto penggunaan kalimat imperatip sebagai penanda instruksi.

Di lem praktik pendidikan, penguasaan keterampilan bebahaso jamo menulis memahami teks prosedur kompleks sangat petting ulah dapek ngelatih peserto didik bepikir runtut, nighken inpormasi secaro epektip, serto ngelatih tiyan lem ngelaksanoken suateu akitipitas sai tepat. Ulah ino, lamun kerajinan Tumbung Manuk dituangken dak lem bentuk teks prosedur kompleks, maka mak hanya nulung pelestarian budaya lokal, anyin munih ngedukung pencapaian kompetensi literasi peserto didik lem pembelajaran Bahaso Lampung. Penggunaan kerajinan ijo sebagai objek lem bahan ajar bebasis teks prosedur kompleks dapek jadei strategi guwai ngurukken budaya lokal lem proses belajar mengajar, sai naenno dapek

ngukuhkan karakter peserta didik, jama ngedorong keterlibatan aktif tian lem mahamei sekaligus ngelestarikan warisan budaya daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Seradeu nelaah berbagai permasalahan sai kak merso, rumusan masalah lem penelitian ijo dapek dinyatoken sebagai berikut:

Geh keddo kerajinan Tumbung Manuk dapek dipakai sebagai alternatif bahan ajar lem pembelajaran bahasa Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Seradeu mahamei rumusan masalah sai radeu dipaparkan, penelitian ijo tujuanno guwai:

Ngedeskripsikan kerajinan Tumbung Manuk sebagai alternatif bahan ajar lem pembelajaran bahasa Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian Penelitian ijo diharapkan dapek ngejuk manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Makai kerajinan Tumbung Manuk sebagai bahan ajar, penelitian ijo diharapkan dapet ngejuk pengetahuan sai lebih di lem ngenai penerapan teks prosedur lem pembelajaran, sesuai jama kerangka teori sai dipakai. Selain ino, penelitian ijo munih tujuanno guwai ngelestarikan warisan budaya daerah Lampung. Ulah ino, hasil penelitian ijo diharapkan dapek ngejuk kontribusi sai signifikan guwai kemajuan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Watno penelitian ijo, diharapkan dapek nambah pemahaman sai lebih wawai ngenai kerajinan tumbung manuk sebagai sumber pembelajaran budaya Lampung.

b. Gureu

Penelitian ijo diharapkan dapek ngebuka wawasan ram ngenai betapa pettingno kerajinan tumbung manuk sebagai sumber belajar, sehingga gureu

termotivasi guwai selaleu ngembangken pembelajaran guwai nikkatken apresiasi peserta didik dan budaya Lampung.

c. Peserta Didik

Penelitian ini, diharapkan dapat mendorong peserta didik guwai berpikir lebih kreatif dan inovatif, serta meningkatkan apresiasi dan budayanya, sehingga peserta didik sadar akan pentingnya melindungi warisan budaya leluhur.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengungkap sesuatu di dalam konteks aslinya berdasarkan pengetahuan masyarakat secara alamiah. Sedangkan, metode yang digunakan adalah metode etnografi. Etnografi dapat diartikan sebagai upaya untuk memahami budaya pada sekelompok masyarakat tertentu secara menyeluruh. Dengan demikian, pengumpulan data akan dilakukan melalui interaksi langsung dengan pengrajin dan tokoh adat yang terlibat beserta peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kotabumi Ilir, Lampung Utara, yang melibatkan para pengrajin Tumbung Manuk serta tokoh adat (Penyimbang) Lampung. Objek penelitian ini mencakup kerajinan Tumbung Manuk, bahan ajar, dan teks prosedur. Proses pengumpulan data analisis berlangsung selama dua bulan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teks Prosedur Kompleks

Teks ngerupoken satuan kebahasaan sai bepungsi sebagai representasi aktipitas sosial, baik di lem bentuk lisan maupun tulisan, jamo disusun secaro logis (Mahsun, 2014). Teks prosedur umumno ditumbukkan di lem bentuk tulisan sai nyajiko lakkah-lakkah, petunjuk, atau panduan guwai ngelakukan suatu aktipitas tertentu. Di lemno, ngemik penggunaan kalimat imperatip sebagai instruksi sai bertujuan ngarahken pembaco tagen nutukei tahapan sai disampaikan di lem teks.

2.1.1 Depinisi Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks iyolah jenis teks sai maparken tahapan-tahapan secaro sistematis, rinci, jamo mudah dipahamei ngenai caro ngelakukan suateu kegiatan, di lem konteks ijo berkaitan jamo strategi atau metode belajar sai epektip (Kosasih, 2014). Teks prosedur kompleks dapek dipahami sebagai rangkaian proses atau tahapan sai berkaitan erat jamo mak dapek dipisahken di lem pelaksanaanno (Yulaikawati, 2020). Teks prosedur atau teks arahan tekuruk di lem kategori teks paktual jamo subgenre prosedural. Di lem penggunaanno sehari-hari, teks ijo risek dikenal jamo istilah trik atau kiat (Kosasih, 2014). Teks ijo tujuanno guwai ngejuk panduan atau instruksi ngenai tahapan-tahapan sai harus ditutukei sesuai jamo ketentuan sai radeu ditetapkan (Mahsun, 2014). Jamo cawo barih, teks ijo bepokus dak aspek prosedural atau caro ngelakukan suatu tindakan, sai biasono berupa percobaan atau kegiatan pengamatan. Ulah ino, teks ijo disusun jamo pola pikir sai ngeliputi judul, tujuan, bahan-bahan sai dibutuhken, lakkah-lakkah pelaksanaon, hasil pengamatan, serto simpulan.

Bedasarkan pandangan para ahli, dapek disippulken lamun teks prosedur kompleks ngeupoken bentuk teks sai disusun guwai ngejelasken lakkah-lakkah pelaksanaan suatu kegiatan secaro menyeluruh jamo terstruktur, baik ino di lem ngeguwai suatu benda maupun pelaksanaon suatu kegiatan. Teks prosedur tujuanno guwai nigeuhkan

petunjuk atau arahan ngelaluwei urutan lakkah-lakkah sai sistematis jamo jelas (Kustyarini, 2018). Lem konteks pendidikan, penguasaan keterampilan nulis teks prosedur ngejuk manpaat petting guwai peserta didik lem ngembangkan kemampuan berpikir runtut, ngehken informasi instruksional sai jelas, serta ngejalanken aktipitas tertentu sai luwak tiyan kuasai seluwakno. Sebarih ino, teks prosedur kompleks munih dapek isseino lakkah-lakkah jamo tahapan guwai ngehasilken suatu tujuan sai diagoken. Jamo pembelajaran mahamei teks prosedur kompleks, peserta didik diharapkan dapek makaino sebagai acuan lem ngelaksanaken prosedur dak bebagai bidang layanan tertentu secaro tepat jamo epektip.

Bedasarkan pungsino, teks prosedur kompleks tekuruk lem kategori teks paparan (Kosasih, 2014). Teks ijo dimaksudken guwai ngejabarken lakkah-lakkah pelaksanaan suatu kegiatan secaro rinci jamo mudah dipahamei. Tujuan utamo anjak teks prosedur iyolah ngejuk ketunayan guwai pembaco lem nutukei petunjuk, lakkah, maupun saran sai tercantum di lemno, sehingga hasil akhir sai dicapai sesuai jamo harapan pembaco. Lamun pembaco dapek mahamei serta ngelaksanoken instruksi sai ditigehken penulis secaro tepat, maka teks tersebut kak behasil nyapai tujuanno. Watpun hasil akhir anjak teks prosedur biasano berupa suatu produk atau bentuk kegiatan sai dilaksanoken bedasarkan panduan lem teks ino. Watpun pepiro pungsi jamo tujuan anjak teks prosedur kompleks bakal dijelasken lem penjabaran berikut (Aulia, 2022).

1. Nginpormasikan caro ngeguwai atau ngerjoken sesuatu ngelaluwei tahapan sai berurutan jamo dijelasken secaro rinci.
2. Ngemudahken pembaco lem mahamei lakkah-lakkah pelaksanoan suatu kegiatan.
3. Nguraiken maksud dilakukkenno suatu aktipitas serta caro paling sederhana guwai ngelakukkenno.
4. Nyediaken arahan sai jelas supayo pembaco mampu ngelaksanoken suatu pekerjaan sai temen dan masso hasil sai maksimal.
5. Ngehken pengetahuan ngenai prosedur pelaksanoan suatu kegiatan atau penguwayan sesuatu dak pembaco.

Hakikat anjak teks ijo terletak di penataan lakkah secaro berurutan, ulah setiap tahap mak dapek dituker bengno tanpa ngeganggu hasil akhir. Kemaktertiban lem nyusun proses dapek nyebabken tujuan akhir mak tercapai atau bahkan gagal sepenuhno. Keberadoan teks semacam ijo sangat petting guwai ulun sai ago makai suatu alat atau ngelaksanoken kegiatan tertentu, anyin luwak pandai lakkah-lakkah pelaksanaanno secaro jelas. Teks prosedur kompleks mak terbatas dak petunjuk penggunaan suatu benda, anyin munih nyakup tata caro ngelapahei aktipitas tertentu maupun kebiasoan lem keurikan unggal panas. Cutteuno ngeliputei caro belajar sai epektip, teknik berpidato, lakkah-lakkah nulis cerpen, penanganan banjir, maupun caro masak kanan, caro urik sihat, serto caro ngeguwai kerajinan.

Secaro umum, teks prosedur terbagi jadei tigo jenis, yaino teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks, jamo teks prosedur protokol. Teks prosedur sederhana hanya merluko cutik lakkah, sedangkén teks prosedur kompleks terdiri anjak nayah tahapan jamo merluko wateu lebih munnei lem pelaksanaanno. Teks prosedur protokol umumno besipat sederhana jamo disusun jamo caro sai mudah dipahamei oleh pembaco (Aulia, 2022). Penjelasan lebih rinci ngenai ketigono disajiken berikut ijo:

a. Teks Prosedur Sederhana

Teks prosedur sederhana ngeupoken jenis teks sai hanya ngemuat wo sappai tigo lakkah lem pelaksanaanno. Struktur lem teks ijo biasano terdiri anjak tujuan dan lakkah-lakkah, sementara bagian alat jamo bahan bersipat opsional, retteino dapek dicantumken ataupun mak tergantung kebutuhan. Ulah ino, bangunan utama anjak teks prosedur sederhana terletak di penyampaian tujuan jamo urutan tindakan. Jenis teks ijo risek munih dicawoken sebagai teks prosedur singkat ulah nyajiken tahapan-tahapan sai ringkas lem nyelesaiken suatu aktipitas atau pekerjoan (Rusino, 2021). Jamo makai teks ijo, pembaco dapek lebih mudah mahamei nyo gaweh tahapan sai perlu dilakukén seluwak memulai suatu tugas. Biasano, teks ijo hanya nyattumken wo hingga tigo lakkah gaweh guwai ngecapai hasil sai diagoken.

b. Teks Prosedur Protokol

Teks prosedur protokol ngeupoken salah sai bentuk teks prosedur sai ngemuat lakkah-lakkah atau tata caro lem ngelakukén suatu kegiatan atau ngeguwai

sesuatu. Teks ijo disusun secaro sederhana, mak kompleks, dan diraccang tagen mudah dipahamei jamo pembaco.

c. Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks ngeupoken jenis teks sai nyajiken urutan tahapan sai perleu dilakukan guwai ngecapai suatu tujuan tertentu, disertoei jamo penjelasan atau inpormasi tambahan di setiap lakkah sai dijelasken. Jamo cawo barih, teks prosedur kompleks iyolah jenis teks sai ngejelasken rangkaian tahapan sai lebih rumit lem nyelesaiken suatu pekerjaan. Teks ijo munih risek disebut jamo teks prosedur tijjang. Ngelaluwei jenis teks ijo, pembaco dapek lebih mahamei secaro menyeluruh setiap lakkah sai perlu dilakukan lem suatu proses kerjo.

2.1.2 Ciri-Ciri Teks Prosedur

Watpun ciri-ciri teks prosedur sai kak dijelasken jamo Kemendikbud (2017) lem (Adistri, 2022) yaino:

1. Makai bentuk kalimat perittah (*imperative*)
2. Makai kata kerjo aktif
3. Makai kata-kata penghubung (konjungsi) guwai ngurutken kegiatan.
4. Makai kata keterangan guwai nyatoken rinci wateu, beng jamo caro sai akurat.
5. Ngemik struktur sai terdiri anjak tujuan dan lakkah-lakkah

Teks prosedur ngemik ciri umum tertentu sai jadei pembido jamo jenis teks barihno (Adistri, 2022) antara barih:

1. Ngemuat tahapan-tahapan kegiatan
2. Disusun jamo tujuan inpormatip
3. Disertoei penjelasan sai rinci
4. Besipat objektip
5. Lakkah-lakkahno berkelanjutan dan dijelasken secaro sistematis
6. Ngemungkinken watno syarat atau pilihan lem pelaksanaan
7. Besipat umum jamo dapek digunoken oleh apo gaweh (universal)
8. Besipat inpormasi sai terkini dan akurat
9. Disusun secaro rasional

2.1.3 Struktur Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur umumno diawali jamo bagian pendahuluan atau judul sai ngejelasken maksud serto tujuan anjak prosedur tersebut. Seradeu ino, dilajeuken jamo penyebutan bahan atau peralatan sai diperluken guwai nyelesaiken proses sai dimaksud. Komponen terakhir berupa serangkaian lakkah-lakkah sai harus dilakukan secaro berurutan guwai ngecapai hasil atau tujuan tertentu. Lem pepiro kasus, teks prosedur munih nyantumken penjelasan tambahan ngenai alasan pettingno setiap lakkah dilakukan. Jamo demikian, secaro umum, struktur utamo lem teks prosedur kompleks ngecakup pak bagian pokok, (Kosasih, 2014) yaino:

1. Bagian Tujuan

Bagian ijo bepungsi guwai ngejelasken maksud anjak penyusunan teks prosedur atau ngegambarken hasil akhir sai diharapkan apabila unyen tahapan lem teks tersebut kak dilaksanoken jamo temen.

2. Bagian Material

Bagian material lem teks prosedur berisi daptar bahan, alat, atau kebutuhan barih sai diperluken guwai ngelaksanoken suatu lakkah atau kegiatan. Meski demikian, mak unyen teks prosedur nyantumken bagian ijo. Umumno, bagian material hanya ditumbukken pada teks sai ngebahas proses produksi atau penguwayan secaro rinci, gegeh lem resep masakan atau aktipitas praktis barihno.

3. Bagian Lakkah-Lakkah

Bagian ijo memuat tahapan atau instruksi sai harus dilalui tagen tujuan prosedur tercapai jamo wawai. Lakkah-lakkah pembahasan diisei jamo petunjuk pengerjaan sesuatu sai disusun secaro sistematis. Pada umumno, penyusunanno nutukei urutan watteu dan besipat kronologis. Lakkah-lakkah tersebut harus disusun secaro berurutan dan mak boleh dituker, terutama pada prosedur sai ngejelasken proses penguwayan tertentu gegeh resep masakan atau petunjuk teknis barihno. Teks prosedur kompleks umumno ngecakup tigo bentuk isi utama, yaino:

1. Prosedur penggunaan alat atau benda tertentu

Jenis ijo ngejelaskan lakkah-lakkah lem ngegunoken suatu perangkat, alat, atau benda, gegeh caro ngoperasiken komputer atau ngemudiken mobil manual.

2. Prosedur pelaksanaan suatu aktipitas

Teks ijo memuat petunjuk lem ngelakukan aktipitas tertentu, misalno lakkah-lakkah ngelamar pekerjaan, teknik ngebaco buku secaro epektip, atau panduan berolahraga bagi penderita gangguan kesehatan tertentu.

3. Prosedur terkait kebiasaan atau sikap urik

Bentuk ijo berisi panduan lem ngebentuk kebiasaan atau ngelola emosi, gegeh caro nikmatei urik atau ngatasei raso bosan.

4. Penegasan Ulang/Penutup

Bagian penutup lem teks prosedur biasano ditulis secaro singkat dan seperluno, tanpa memuat kesimpulan gegeh pada teks barihno. Lem pepiro cutteu, penutup hanya terdiri anjak sai atau wo kalimat sai berpungsi sebagai penanda bahwa prosedur kak selesai dijelaskan. Umumno, bagian ijo berisi penegasan atas manfaat anjak tindakan sai kak dilakuken atau sekadar ucapan semangat dan selamat mencoba.

2.1.4 Kaidah Bahaso lem Teks Prosedur Kompleks

Gegeh jamo jenis teks barihno, teks prosedur munih ngemik ciri khas kebahasaan sai jadei bagian petting lem penyusunanno sai khas dan ngebidokenno anjak bentuk teks barih (Yulaikawati, 2020). Terdapek sejumlah kaidah kebahasaan sai umumno digunoken lem teks prosedur yaino:

- a. Konjungsi Temporal

Lem teks prosedur kompleks, penggunaan konjungsi temporal atau penghubung watteu ngerupoken salah sai ciri kebahasaan utama sai berpungsi nunjukken urutan peristiwa secaro kronologis. Kata-kata gegeh kemudian, selanjutno, berikutno, lalu, dan seradeu ino, digunoken guwai nyusun lakkah-lakkah kegiatan secaro berurutan. Kehadiran konjungsi temporal petting guwai ngejago kesinambungan antar lakkah, sehingga proses sai dilapahhei pembaco sesuai

jamo urutan sai dimaksud jamo penulis, dan hasil akhir pun dapek tercapai sebagaimana sai diharapkan.

b. Kata Kerja Imperatip

Kalimat perintah dapek dipahamei sebagai bentuk kalimat sai digunoken guwai ngejuk arahan, instruksi, atau permintaan tagen seseorang ngelakuken suatu tindakan. Teks ijo munih nayah ngandung kalimat berbentuk imperatip, yakni berupa instruksi guwai ngelakuken atau ngelarang suatu tindakan tertentu sai harus ditutukei lem pelaksanaan prosedur. Penggunaan kalimat gegeh ijo bertujuan guwai ngarahken pembaco tagen nutukei lakkah-lakkah secaro tepat sesuai instruksi sai dijuk.

c. Kalimat Deklaratip

Kalimat deklaratip iyolah jenis kalimat sai nyampaiken suatu pernyataan dan berpungsi sebagai sarana guwai nyampaiken inpormasi atau nyatakan suatu pakta. Umumno, kalimat ijo digunoken oleh penulis guwai nyampaiken keterangan tertentu yang besipat informatip bagi pembaco atau pendengei.

d. Verba Material dan Tingkah Laku

Verba material merujuk dak tindakan nyata atau aktipitas pisik sai dapek diamati secaro langsung, gegeh nettek wortel atau ngehalusken bumbu. Sementara ino, verba tingkah laku mengacu pada tindakan sai ngecerminken sikap atau respons seseorang ngelaluwei ekspresi atau ungkapan tertentu.

e. Partisipan Manusia

Pada bagian ijo, teks prosedur kompleks hanya ngelibatken jimo sebagai pelaksana kegiatan.

f. Bilangan penanda

Bilangan digunoken sebagai penanda guwai nunjukken urutan lakkah lem teks prosedur. Selain ino, lem pepiro konteks, munih ditumbukken penggunaan kalimat interogatip atau kalimat tanya sai bepungsi guwai ngegugah perhatian atau ngarahken pembaco terhadap lakkah tertentu.

2.1.5 Macam-Macam Kalimat Lem Teks Prosedur Kompleks

Lem teks prosedur kompleks, terdapek tigo jenis kalimat utamo sai masing-masing ngemik peran sayan lem nyampaiken inpormasi secaro epektip (Yulaikawati, 2020) yaino:

1. Kalimat Imperatip

Kalimat imperatip digunoken sebagai sarana guwai nyampaiken perintah atau larangan lem teks prosedur. Kalimat jenis ijo ngandung makna ngarahken, ngilui, atau ngemerittah seseorang tagen ngelakukan atau ngehindarei suatu tindakan tertentu. Tujuan utama anjak penggunoan kalimat imperatip iyolah guwai ngedurung pembaco tagen nutukei instruksi secaro tepat sesuai jamo tahapan atau lakkah sai kak ditetapken lem teks. Cutteu: Kemudian, urikken komporno!

2. Kalimat Deklaratip

Kalimat jenis ijo nyampaiken pernyataan sai besipat inpormatip. Pungsino iyolah ngejuk keterangan atau penjelasan ngenai suatu hal tagen pembaco masso pemahaman sai lebih jelas. Lem kajian tata bahaso Indonesia formal, kalimat deklaratip risek disebut sebagai kalimat berita. Dibandingken jamo jenis kalimat barihno, bentuk deklaratip cenderung paling umum digunoken oleh penutur atau penulis lem komunikasi sehari-hari ulah pungsino sai besipat nyatakan atau nginpormasikan sesuatu. Lamun pada suatu saat ram pandai wat kecelakaan lalu lintas dan kemudian ram nyampaiken peristiwa ino dak ulun barih, maka ram dapek nyampaiken peristiwa tersebut ngelaluwei berbagai pariasi bentuk kalimat deklaratif.

3. Kalimat Interogatip

Kalimat interogatip termasuk lem jenis kalimat tanya sai dipakai guwai ngilui inpormasi atau klaripikasi terkait hal tertentu lem konteks prosedur sai dijelaskan. Kalimat interogatip, sai dikenal munih sebagai kalimat luh, terbagi jadei wo jenis, yakni kalimat sai ngeharepken respons berupa “ya” atau “mak” serto kalimat sai menuntut jawaban lem bentuk inpormasi. Secaro formal, kalimat ijo biasano ditandai jamo penggunoan kata tanya gegeh nyo, apo, piro, kapan, dan nyocaro, baik jamo maupun tanpa partikel -kah sebagai penegas.

2.2 Bahan Ajar

Lem proses pembelajaran, bahan ajar nyakup unyen bentuk materi sai dipakai oleh pendidik maupun peserta didik guwai ngedukung aktifitas belajar-mengajar, baik lem bentuk cetak maupun digital. Ngelalui bahan ajar, pendidik dapek ngehken pengetahuan, keterampilan, jamo nilai-nilai dak peserta didik secaro sistematis serto terstruktur.

2.2.1 Definisi Bahan Ajar

Istilah “bahan ajar” beasal anjak wo kata, yaino “bahan” jamo “ajar.” Kata bahan ngerujuk jamo unyen sesuateu sai dapek dipakai atau dibutuhkan guwai nyapai suateu tujuan tertentu, tekuruk sebagai pegangan atau pedoman lem kegiatan ngajar atau ngehken materi (Warsiyem, 2016). Sementara ino, menurut (Dewi dkk., 2018) bahan ajar iyolah inpormasi, alat bantu, atau teks sai diperleuken jamo pendidik lem proses perencanaan, pelaksanaan, serto epaluasi pembelajaran. Jamo demikian, bahan ajar ngeupoken bagian integral anjak sumber belajar sai disiapkan guwai nunjang keberhasilan pencapaian tujuan belajar.

Bahan ajar pungsino mak hanya sebagai alat bantu, anyin munih sebagai sarana, media, jamo wahana guwai nikkatken mutu pembelajaran (Kosasih, 2021). Dapek disimpulkan bahwa bahan ajar nyakup unyen sesuateu sai ngemungkinken peserta didik mесо inpormasi, pengalaman, keterampilan, serto pengetahuan lem proses belajar. Secaro umum, bahan ajar dapek diarteikei sebagai unyen bentuk materi sai dipakai lem proses kegiatan belajar mengajar, baik upono tulisan maupun non-tulisan, sai dirancang secaro sistematis jamo tujuan instruksional tertentu. Materi lem bahan ajar munih harus dapek ngehken inpormasei sai dapek dijadiaken acuan gureu serto dipahamei jamo peserta didik sebagai bagian anjak pembelajaran.

Selain ino, bahan ajar munih ngemuat unsur pengetahuan, keterampilan, jamo sikap sai ditujuken guwai nyapai kompetensi dasar tertentu. Peranno sangat petting ulah nyakup konsep-konsep, teori, prinsip ilmiah, prosedur kerjo, hinggo norma jamo nilai. Guwai pembelajaran lem ranah kognitif, bahan ajar bebentuk teori atau konsep sai harus dipelajarei lem periode tertentu. Sementaro lem ranah psikomotorik, bahan ajar ngarah dak caronatau prosedur ngelakuken suateu

aktipitas. Adapun guwai ranah apektip, bahan ajar isseino nilai-nilai jamo norma sai harus dikuasai jamo peserto didik (Warsiyem, 2016).

Pemilihan bahan ajar sai tepat harus nimbangken sejumlah kriteria, gegeh kesesuaian jamo tujuan pembelajaran, relepansi jamo kebutuhan peserto didik serto masyarakat, serto keselarasan jamo norma sai berlaku. Selain ino, bahan ajar perleu tesusun secaro logis jamo sistematis serto besumber anjak reperensi sai kredibel, pengalaman gureu, serto penomena sai terjadei di lingkungan sekitar. Lem konteks Kurikulum Merdeka, terjadei pergeseran paradigma, anjak pembelajaran sai arah jadei lebih interaktip, anjak pola belajar pasip menjadei aktip makai pendekatan ilmiah (*scientific approach*), jamo guwai belajar indipidu menjadei kolaboratip berbasis tim.

Perubahan kurikulum nuttut watno bahan ajar sai sesuai jamo kebutuhan sekolah. Gureu pun harus ngemik kemampuan lem milih, perencanoan (*planning*), pelaksanoan (*implementing*), jamo penilaian (*assessing*) bahan ajar sai ngedukung proses pembelajaran secaro nyeluruh jamo bemakna. Berdasarkan pedoman penulisan modul sai diterbitken oleh Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar jamo Menengah, Departemen Pendidikan Nasional 2003, bahan ajar ngemik limo karakteristik petting, yaino *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, jamo *user friendly* (Yuberti, 2018). Berikut penjelasan karakteristikno:

1. Pertama, *self instructional*. Karakteristik ijo ngacu jamo kemampuan bahan ajar guwai ngemungkinken peserto didik belajar secaro mandiri tanpa kehadiran langsung gureu. Oleh ulah ino, tujuan pembelajaran sai tecantum di lemno harus dirancang secaro eksplisit jamo sistematis mangei peserto didik dapek ngepaluasi sayan capaian belajarno.
2. Ketigo, *stand alone* (berdiri sendiri). Karakteristik ijo dirancang mangei dapek dipakai secaro independen tanpa begantung jamo sumber bahan ajar barihno. Peserto didik dapek mahamei ujyen materi hanya anjak sai paket bahan ajar sai radeu disiapkan, sehingga episien jamo pokus.
3. Ketiga, *stand alone* (temegei sayan) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain.

4. Kepak, *adaptive*. Ngeupoken bahan ajar disusun mangei mampu nyesuaikan direi jamo perkembangan teknologi serto inpormasei, sekaligus nyujuk pengetahuan bareu sai relepan guwai pembacono.
5. Kelimo, *user friendly*. Karakteristik bahan ajar ijo dikembangkan selaras jamo kemajuan teknologi di watteuno, jamo tampilan serto issei sai mudahken pembaco lem ngakses jamo mahamei inpormasei sai disajiken.

2.2.2 Pungsi Bahan Ajar

Kesiapan bahan ajar ngemukkinken gureu guwai lebih aktip terlibat lem proses pembelajaran. Watno bahan ajar sai radeu disiapkan seluwakno, gureu dapek mokusken perhatian lebih balak dak upaya ngebakkitken minat belajar peserta didik. Lamun diperleuken, gureu munih dapek ngejukken bantuan secaro khusus jamo peserta didik sai ngalamei kesulitan belajar (Malati, 2017). Ulah keterampilan serto pengetahuan dasar sai tecantum lem bahan ajar radeu disapenken seluwak kegiatan belajar dimulai, watteu di kelas dapek dimanpaatken guwai aktipitas sai lebih bemakna jamo esensial. Proses pembelajaran pun dapek diarahken mak hanya jamo pendalaman materi, anyin munih dak pengembangan pengetahuan, keterampilan, jamo sikap sai lebih kompleks.

Sebuah bahan ajar wat pungsino secaro optimal lamun dapek ngemenuhei kebutuhan peserta didik jamo gureu lem proses pembelajaran (Kosasih, 2021).

1. Bedasarkan kepentingan peserta didik, bahan ajar harus dapek nyajikan materi serto inpormasei secaro terstruktur jamo terencana. Issei anjak bahan ajar dirancang guwai ngembangken kompetensi peserta didik sesuai jamo mato pelajaran sai lagei dipelajarei, sekaligus ngebakkitken motipasi guwai mahaei materi ino. Hal ijo dapek dicapai ngelalui penggunaan metode pembelajaran sai tepat maupun pemanfaatan media pembelajaran sai menarik. Selain ino, bahan ajar munih perleu dilengkapi jamo latihan soal atau penyajian kasus sebagai bentuk penguatan sekaligus epaluasei terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi sai dipelajarei.
2. Bedasarkan kepentingan gureu, bahan ajar nyediaken materi pelajaran sai radeu dirancang sesuai jamo tuntutan kurikulum sai berlakeu. Di lemno nyakup

kompetensi dasar jamo materi pokok sai disusun secaro sistematis. Keberadaan bahan ajar ijo sangat nulung gureu lem nentukan metode, media, serto instrumen penilaian sai sesuai jamo rencana pembelajaran. Watno bahan ajar sai lengkap jamo terpadu, kegiatan pembelajaran jadei lebih episien ulah gureu mak lagei harus nyusun materi maupun epaluasi secaro terpisah. Lem konteks ijo, peran gureu mak lagei terbatas sebagai penyampai inpormasei, ngelainken sebagai pasilitator sai ngeraccang strategi pembelajaran sesuai kebutuhan jamo karakteristik peserto didik.

Watno bahan ajar, dayo ingek peserto didik dapek nikkatken secaro signipikan jamo bertahan lebih munnei. Hal ijo bekaitan jamo nambahno pengalaman belajar sai mak hanya ngandalken pendengeian, anyin munih ngelibatken keterampilan ngebaco jamo kemampuan benalar. Watteu proses pengajaran nyakup aspek auditori jamo pisual, pesan sai ditigehken jadei lebih kukuh ulah ngelibatken wo sistem penyampaian sekaligus. Selain ino, peserto didik umumno lebih tertarik jamo sistem pembelajaran sai makai berbagai jenis sumber belajar. Ngemanpaatken metode serto pendekatan belajar sai beragam, keberagaman minat belajar peserto didik dapek terpenuhi secaro lebih optimal.

Bahan ajar ngemik pungsi sai erat kaitanno jamo kurikulum, khususno kompetensi-kompetensi dasar sai ago dicapai (Kosasih, 2021), antara lain sebagai berikut:

1. Nigehken materi atau topik pembelajaran secaro lebih terperinci, sekaligus nyulukken penerapanno lem suateu proses belajar sai bemanpaat guwai peserto didik.
2. Ngehadirken pokok bahasan sai kayo ago inpormasei, gappang dipahamei, serto bepariasi, sesuai jamo minat serto kebutuhan peserto didik. Materi ino dapek jadei landasan guwai berbagai program kegiatan sai relepan lem keurikan tiyan. Keterampilan sai dikembangkan ngelalui bahan ajar ijo diharapkan dapek ngedukung kemampuan besosialisasi serto nikkatken propesionalisme kerjo sai gegeh situasi nyato.
3. Nyediaken kompetensi tertenteu sai disusun secaro sistematis jamo bertahap, berkaitan langsung jamo berbagai keterampilan sai nunjang penguasaan kecakapan urik penting guwai peserto didik.

2.2.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar

Selain buku teks, ada berbagai jenis bahan ajar berupa modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), *handout*, jamo tayangan (Kosasih, 2021). Jenis bahan ajar ini akan sangat menarik ciri khas jamo karakteristik yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

A. Modul

Modul praktik pembelajaran, modul dipahami sebagai suatu kegiatan belajar yang bersifat lengkap dan mandiri. Modul terdiri dari susunan aktivitas pembelajaran yang dirancang secara terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara spesifik dan jelas. Sebagai media pembelajaran, modul mengandung materi pelajaran, metode penyampaian, batasan topik, serta mekanisme evaluasi, yang disusun secara sistematis dan menarik sesuai dengan tingkat kompetensi yang ditargetkan (Suwartaya dkk., 2020). Selain itu, modul memiliki keunggulan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang dirancang agar dapat dipakai secara mandiri oleh peserta didik. Dengan panduan pembelajaran mandiri ini, modul memungkinkan peserta didik belajar secara otonom tanpa ketergantungan penuh pada kehadiran guru.

Tujuan utama penggunaan modul dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar mengajar, baik dalam hal waktu, biaya, sarana, maupun tenaga pendidik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Lebih lanjut, pengembangan dan penyediaan modul ditujukan untuk beberapa hal berikut.

1. Meningkatkan kejelasan dan efektivitas penyampaian materi agar hanya mengandalkan komunikasi lisan (verbal) semata.
2. Mengatasi keterbatasan pembelajaran, seperti keterbatasan waktu ruang kelas, serta kemampuan indera baik oleh peserta didik maupun pengajar.
3. Menyajikan variasi dalam proses belajar agar hanya meningkatkan motivasi belajar, agar lebih mendorong interaksi peserta didik dalam lingkungan belajar serta berbagai sumber pembelajaran lainnya. Modul memiliki keunggulan bagi peserta didik untuk menyesuaikan proses belajar dengan minat dan kemampuannya sendiri.

4. Ngedurung epaluasi mandirei di keddo peserto didik ngejuk kesempatan guwai nilai hasil belajarno secaro independen bedasarkan petunjuk atau latihan sai tersedia lem modul.

Modul ngemik cirei khas sayan sai nyumangken anjak bentuk bahan ajar barihno.

a) *Self Instructional*, Salah sai karakteristik utamo modul iyolah sipatno sai *self instructional*, artino modul dirancang sedemikian upo mangei peserto didik dapek belajar secaro mandirei tanpa harus begantung dak bantuan ulun barih. Mangei pungsi ino dapek bejalan secaro optimal, maka modul idealno ngemuat komponen-komponen berikut:

1. Tujuan pembelajaran sai dirumuskan secaro jelas jamo spesipik
2. Tikkat perincian sai ngemungkinken peserto didik mahamei arah jamo capaian belajar sai diharapkan
3. Cutteu jamo ilustrasi sai ngedukung sai bepungsi ngejelaskan issei materi jamo ngemudahken pemahaman
4. Materi sai disajeiken secaro menyeluruh jamo relepan jamo kebutuhan serto konteks peserto didik
5. Latihan, soal, jamo tugas-tugas sai ngejuk ruang guwai peserto didik ngaplikasiken pemahaman tiyan jamo materi sai radeu dipelajarei
6. Pemakaian bahaso sai wawai jamo temen anyin komunikatip sehingga gappang dimengertei peserto didik jamo berbagai latar belakang kemampuan.
7. Rangkuman materi sai tujuanno nguatken lagei pemahaman inti anjak pembelajaran sai radeu dilakukan
8. Instrumen epaluasi mandiri sai ngemungkinken peserto didik ngukur sayan sejaweh keddo penguasaan tiyan jamo materi pembelajaran
9. Watno umpan balik jamo hasil epaluasi mangei peserto didik dapek pandai tikkat keberhasilan belajar tiyan jamo area keddo sai pagun perleu diwawaiken
10. Inpormasei sumber bacoan atau reperensi tambahan sai dapek dipakai peserto didik guwai ngeluasken pemahaman tiyan terhadap topik sai dibahas.

- b) *Self contained*, Modul ngemik karakteristik *self contained*, yaino unyen materi pembelajaran lem sai unit kompetensi atau subkompetensi disajeiken secaro lengkap lem sai dokumen modul. Jamo penyajian sai utuh ijo, peserto didik dijukken peluang guwai melajarei materi secaro menyeluruh tanpa perleu nyesak sumber tambahan. Setiap topik disusun sebagai kesatuan sai terpadu, sehingga lamun wat pembagian atau pengelompokan materi, hal ino harus dilakukan bedasarkan urutan sai logis jamo sesuai struktur keilmuan. Penyusunan sistematika materi lem modul harus nutukei hirarki konsep sai tepat mangei alur pembelajaran gappang dipahamei jamo mak ngebingungkan peserto didik.
- c) *Stand alone* (temegei sayan); retteino modul mak begantung jamo sumber atau media barih lem proses penggunaanno. Modul dirancang mangei dapek dipakai secaro mandiri tanpa perleu digabungkan jamo bahan ajar atau media pembelajaran tambahan barihno. Uneyn perangkat atau media pendukung radeu tersajei secaro lengkap lem modul, sehingga peserto didik dapek makaino sebagai sai-saino sumber pembelajaran.
- d) *Adaptive*, modul harus ngemik kemampuan nyesuaikan direi jamo perkembangan jaman. Ulah ino, isseino mak dapek besipat kaku, anyin perleu nyediaken ruang guwai ditambah, disesuaikan, digattei, atau diperkayo jamo materi pembelajaran barih lain sai relepan, nutukei perkembangan inpormasei, pengetahuan, jamo teknologi sai selaleu ngalamei perubahan anjak watteu dak watteu.
- e) *User friendly*, modul sewawaino dirancang jamo nimbangken kenyamanan jamo kemudahan guwai penggunanno. Setiap tugas, petunjuk, jamo inpormasei sai disajeiken perleu beorientasi dak minat serto kebutuhan peserto didik, sai dapek sangat beragam anjak segi tingkat pemahaman, jenis kelamin, latar belakang sosial budaya, jamo berbagai paktor barihno.

Lem modul pembelajaran, wat munih unsur petting berupa media pembelajaran. Secaro etimologis, istilah ijo terdirei anjak wo kata, yaino media sai retteino perantara atau alat penghubung, jamo pembelajaran sai ngerujuk dak suateu proses sai dirancang guwai nulung indipidu lem kegiatan belajar. Media pembelajaran ngemik peran signipikan lem nunjang mutu proses pendidikan. Tujuan utamo pemakaianno iyolah guwai ngemudahken proses komunikasi lem pembelajaran

sekaligus nikkatken capaian hasil belajar peserta didik. Konsep media pembelajaran ngelibatken wo komponen utamo sai saling ngelengkapei, yaino perangkat lunak (*software*) jamo perangkat keras (*hardware*) (Kristanto, 2016).

Jamo cawo barih, media pembelajaran ngeupoken unyen bentuk alat bantu sai dipakai guwai nighken inpormasei atau materi pelajaran, jamo tujuan guwai ngestimulasi perhatian, ketertarikan, pemikiran, serto respon emosional peserta didik lem proses belajar. Setiap media sai dipilih bepungsi sebagai alat bantu instruksional sai ngedukung tercapaino tujuan pembelajaran. Inpormasei sai ditigehken ngelalui media ijo dapek besumber anjak bebagai reperensi gegeh bukeu, pilm, telepisi, internet, jamo jenis media barihno sai relepan jamo kebutuhan peserta didik) (Kristanto, 2016). Sebagai ilustrasi, wateu gureu ngeguwai bahan ajar makai aplikasi *PowerPoint*, maka pile *PowerPoint* ino dikategoriken sebagai perangkat lunak. Sedangkan alat gegeh LCD proyektor sai dipakai guwai nappilken materi ino jamo peserta didik tekuruk dak lem perangkat keras. Kewo komponen ijo saling bekerjo sama lem nighken inpormasei secaro lebih epektip jamo menarik.

B. Lembar Kerjo Peserta Didik (LKPD)

Sesuai jamo namano, Lembar Kerjo Peserta Didik (LKPD) ngeupoken salah sai jenis bahan ajar sai disusun lem bentuk lembaran aktipitas pembelajaran sai ditujuken jamo peserta didik. Watpun Dhari jamo Haryono lem (Kosasih, 2021) LKPD didepinisikan sebagai dokumen sai ngemuat panduan guwai peserta didik ngelakukan aktipitas belajar sai radeu dirancang secaro sistematis jamo terprogram. Anyin, issei LKPD mak hanya sebatas instruksi pelaksanoan kegiatan. Di lemno munih nyakup uraian ngenai materi inti, tujuan pembelajaran, daftar alat jamo bahan sai diperleuken, serto lakkah-lakkah pelaksanoan kegiatan secaro rinci. Selain ino, LKPD munih ngemuat bebagai bentuk soal latihan sai dirancang guwai ngukuhkan pemahaman peserta didik jamo materi. Latihan-latihan ino dapek pilihan ganda, isian, pertanyoan singkat, uraian, maupun bentuk tugas barihno. Beberapa latihan munih dirancang sebagai pelengkap atau pengayaan jamo materi pokok sai beasal anjak sumber pembelajaran barih, gegeh bukeu teks.

Lem pelaksanaan pembelajaran, LKPD bepungsi sebagai alat bantu belajar sai ngepasilitasi peserta didik lem ngedalamei materi pelajaran, baik sai sedang dipelajarei maupun sai radeu diajarken. Lebih anjak san, LKPD ngemik peran petting lem nikkatken partisipasi aktif peserta didik selamo proses belajar belangsung, terutamo lem praktik pelaksanaan tugas jamo pemahaman dak konsep-konsep petting lem mato pelajaran sai besangkutan.

C. Handout

Handout (bahaso Inggris) retteino ‘berito’, ‘inpormasie’, atau ‘surat lembaran’. Lem KBBI daring, *handout* retteino sebagai rangkuman anjak berbagai sumber. Sebagai bahan ajar, *handout* bepungsi guwai ngedukung, ngejelasken, jamo ngayoken materi lem bahan ajar utamo. Issei anjak *handout* biasono beasal anjak berbagai reperensi di luwah bukeu teks atau bukeu utamo (Kosasih, 2021). Meskipun gehino, unyen issei *handout* tetap harus relepan jamo indikator pembelajaran sai radeu ditetapkan jamo gureu seluwakno. Materi lem *handout* dapek messo anjak nayah caro, gegeh ngunduh anjak internet, nyadur anjak bukeu barih, atau ngerangkum issei anjak bukeu utamo. Jamo demikian, *handout* peranno sebagai pelengkap sai ngejuk sudut pandang atau inpormasei tambahan, sekaligus ngeberaken wawasan peserta didik jamo topik pembelajaran sai lagei dipelajarei.

Handout dikategoriken sebagai bahan ajar pelengkap, keberadaannp tetap megung peranan petting lem proses pembelajaran, baik guwai pendidik maupun peserta didik. Pepiro pungsi utamo *handout* antara lain sebagai berikut:

- a. Nulung peserta didik guwai mak perleu nyatet ulang materi pembelajaran, sehingga tiyan dapek lebih bekonsentrasi lem nutukei inti anjak kegiatan belajar.
- b. Beperan sebagai materi pelengkap jamo pengayaan, sai ngedukung penjelasan gureu selamo proses pembelajaran belangsung.
- c. Jadei salah sai sumber inpormasei tambahan saindapek dimanpaatken peserta didik guwai ngeberaken wawasan tiyan.
- d. Ngemudahken pemahaman dak dayo ingek peserta didik jamo isei materi inti, ngelalui penyajian ringkas jamo sistematis.
- e. Nutupeki kekurangan-kekurangan lem bukeu utamo, terutamo lem hal keterbatasan penjelasan atau cakupan materi sai disajiken.

Selain itu, berdasarkan karakteristik materi pelajaran sains diajarkan, *handout* dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *handout* untuk materi pelajaran praktik sains dan *handout* untuk materi pelajaran nonpraktik. Keduanya disusun sesuai dengan pendekatan sains yang sesuai dengan kebutuhan materi serta metode pembelajaran yang ada.

- a. *Handout* untuk materi pelajaran praktik lebih banyak memuat urutan kegiatan atau petunjuk kerja. Di dalamnya tercantum tujuan kegiatan, daftar alat dan bahan, serta langkah-langkah pelaksanaan sains disusun secara sistematis. *Handout* jenis ini biasanya dipakai untuk kegiatan sains berlangsung di kelas, laboratorium, maupun di lapangan.
- b. *Handout* untuk materi pelajaran nonpraktik menyajikan banyak fakta, konsep, atau prinsip-prinsip tertentu dalam bentuk naratif. Fokus utamanya adalah untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat menguasai informasi, wawasan, dan pengetahuan lebih mendalam untuk materi pelajaran praktik, lebih banyak menyajikan urutan kegiatan ataupun petunjuk kerja. Di dalamnya terdapat tujuan kegiatan alat dan bahan, serta langkah-langkah kegiatan sains yang disusun secara sistematis, baik itu untuk kegiatan di kelas, laboratorium, ataupun di lapangan.

2.3 Kerajinan Tumbung Manuk

Kerajinan mengupas bagian-bagian warisan budaya sains yang mencakup kreativitas, keterampilan, dan identitas suatu masyarakat. Di tengah arus modernisasi, kerajinan tradisional memiliki peran penting dalam pelestarian kebudayaan. Salah satu bentuk kerajinan tradisional yang berkembang di Lampung adalah Tumbung Manuk.

2.3.1 Hakikat Kerajinan

Kata kerajinan berasal dari kata dasar rajin yang berarti pembentukan atau penambahan awal ke- serta akhiran -an (Tanjung & Soeprayogi, 2020). Dalam konteks ini, kerajinan dimaknai sebagai proses membentuk kebiasaan rajin melalui kegiatan sains yang bersifat aktif. Sementara itu menurut (Kusumawardani dkk., 2023) kerajinan mengupas proses kreatif yang dilakukan individu yang melibatkan unsur emosi, pemikiran, serta keterampilan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai estetika, fungsi, dan ekonomi.

Kerajinan munih ngeupoken aktipitas sai dilapahei jamo kelompok masyarakat di suateu wilayah tertenteu guwai nyiptaken produk khas. Produk ijo layen sekadar barang biaso, melainken cerminan warisan budaya jamo adat sai diwarisken anjak generasi dak generasi (Arif, 2002) lem (Syaifuddin, 2015). Proses ngeguwaino dilakuan secaro gotong royong jamo radeu jadei bagian anjak rutinitas harian masyarakat setempat. Liwat kebiasaan sai dilakuan secaro terus-menerus, terciptalah keterampilan sai tebentuk anjak pengalaman langsung. Para ahli nyawoken lamun masyarakat Lampung radeu ngenal seni tenun anjak 200 tahhun sebelum Masehi, jamo ragam hias sai dipengaruhi budaya Dong-Son (*Van der Hoop-Th.1945*) (Hasyim, 2001). Berdasarken berbagai pandangan ino, dapek disippulken lamun kerajinan pungeu iyolah kegiatan nyiptaken karya makai keterampilan manual, sai ngehasilken bentuk seni tigo dimensi. Produk-produk ijo dihasilken jamo para pengrajin terampil serto ngandung nilai estetika, fungsional, serto nilai ekonomis.

2.3.2 Depinisi Kerajinan Tumbung Manuk

Masyarakat Lampung dikenal ngemik kekayoan seni jamo budaya sai sangat beragam, salah saino iyolah kerajinan pungeu khas sai dicawoken tumbung manuk. Kerajinan ijo diguwai liwat teknik nyeruk kain perca makai metode sulam serut, yaino ngegabungken tetekan kain lunik jamo nyulamno makai benang secaro manual. Teknik ngeguwai tumbung manuk radeu diwarisken secaro turun-temurun dak masyarakat Lampung, tigh tano pagun dikerjoken secaro tradisional makai sulaman pungeu (Mulyani dkk., 2021).

Sulaman khas Lampung ngeupoken salah sai bentuk budaya domestik sai ngemik nilai historis raccak. Meskipun jaman radeu berubah, budaya ijo pagun tetap lestari jamo relepan tigh tano. Masyarakat Lampung terus ngejago jamo ngembangken warisan budaya tiyan di tengah bebagai tantangan (Pahrudin, 2007). Tumbung manuk sendiri ngeupoken warisan appeu tuyuk sukeu Lampung di kecamatan Kutobumei Ilir, Kabupaten Lampung Utara (Okthiara dkk., 2014).

Bahan utamo lem ngeguwai kerajinan tumbung manuk iyolah kain perca, yaino kas tetekan kain anjak proses industri tekstil (Juwitaningsih, 2016). Lem proses ngeguwaino, kain perca disusun nutukei pola ngelingkar, adeu ino diseruk makai sulam tusuk jelujur tigh ngebentuk kerutan. Radeu ino, hasil serukan dirapiken tigh ngehasilken produk kerajinan sai ngemik nilai estetika, gegeh sai ditappilken gambar di deh ijo.



Gambar 1. Tumbung Manuk
Sumber Gambar: Dokumen Pribadi

Rutinitas kegiatan belajar di sekolah dapek teraso monoton guwai gureu maupun peserto didik, sehingga mak jarang nimbulkan raso jenuh. Ulah ino, dibutuhkan metode pembelajaran sai mak hanya epektip, anyin munih nyenangken serto dapek ngayoken kepandaian peserto didik. Lem konteks ijo, Tumbung Manuk dapek jadei alternatip solusi sai tepat guwai nyapai tujuan ino. Tano, kerajinan ijo radeu bekembang jadei beragam inopasi bareu, gegeh wadah tisu, penutup juwadah, tutup kulkas, tigh produk pashion. Hal ijo nyulukken lamun pendekatan sai kreatip jamo inopatip dapek dimanpaatken guwai ngemas kerajinan ino mangei lebih menarik jamo relepan guwai generasi tano ijo. Jamo demikian, sangat petting guwai ram ngehargai jamo ngedukung kerajinan lokal gegeh Tumbung Manuk, mak hanya sebagai simbol budaya, anyin munih sebagai upaya nyato lem ngelestarikan warisan kebudayoan.

2.3.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Ngingek kompleksitas jamo keunikan proses pembelajaran, pemilihan bahan ajar sai tepat jdei paktor krusial sai secaro langsung mengaruhei capaian belajar peserto

didik. Lem konteks pembelajaran bahaso Lampung, watno bahan ajar sai relepan ngemik potensi balak lem ningkatken motipasi serto minat belajar peserto didik. Sebagai cutteu, lem topik kerajinan pungeu, sangat petting milih media sai sesuai mangei objek sai dipelajarei dapek ditigehken secaro lebih jelas jamo konkret. Hal ijo selapahan jamo temuan lem studi psikologis sai nyulukken lamun peserto didik cenderung lebih gappang mahamei konsep sai sipatno konkret dibandingkan sai abstrak.

Sebagai bagian anjak upayo perlindungan jamo pelestarian bahaso serto sastra dairah, Pemerintah Propinsi Lampung tadeu ngesahken Peraturan Dairah Numur 2 Tahun 2009 tentang Pelestarian Kebudayaan Lampung, sai dapek dijadeiken pedoman jamo para gureu lem nyusun bahan ajar bahaso jamo aksara Lampung. Watno acuan ino, proses pembelajaran dapek dirancang guwai nyapai capaian belajar secaro terpadu, ngeliputei penguasaan pengetahuan, keterampilan, jamo sikap lem bebahaso serto beaksara Lampung. Pendidik ngelapahei peran petting lem nyiptaken pengalaman belajar sai ngedurung peserto didik guwai aktip belajar. Pembelajaran modern mak lagei hanya beorientasi dak capaian akademik, melainken nekanken jamo penciptaan lingkungan belajar sai ngedurung pengembangan potensi direi secaro menyeluruh anjak aspek kognitip, apektip, maupun psikomotorik.

Hakikat kurikulum terdirei anjak maksud jamo tujuan, issei, proses, sumber daya, epaluasi, perencanoan, implementasi, serto pengelolaan (Agustina, 2017). Lamun cawo kurikulum retteino nyawoken kualitas jamo tujuan pendidikan sai ago dicapai (Munaris, 2018). Kurikulum Merdeka diakui sebagai sarana strategis lem ngebangun karakter serto ngembangken keterampilan abad ke-21 dak peserto didik, gegeh kemampuan bepikir kritis, kreatip, jamo kolaboratip. Hal ijo selapahan jamo kebutuhan dunio kerjo sai semakin nuttut penguasaan keterampilan praktis jamo kemampuan guwai beradaptasi secaro pleksibel (Harahap dkk, 2024). Kurikulum Merdeka ngemik pepiro tujuan utamo, di antarano,

- (a) Ngembangken potensi setiap peserto didik mangei dapek tumbuh jadei indipidu sai bekualitas;

- (b) Ngedurung peserta didik guwai nutukei perkembangan jaman liwat kebiasaan ngebaco, belajar, serto manpaatkan teknologi, sekaligus aktif lem bebagai kegiatan sai ngedukung pengembangan potensi diri;
- (c) Numbuhken semangat kewarganegaraan sai demokratis, ngejunjung racak nilai sebagai warga negara, jamo ngebekali peserta didik jamo kemampuan guwai berperan aktif lem keurikan sosial

Bahan ajar sai berupa teks prosedur ngeguwai kerajinan Tumbung Manuk ago diintegrasikan dak lem Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Fase D, Kelas VII, Semester Gasal, khususno di kode capaian pembelajaran 7.3. Tujuan Pembelajaran (TP) lem kode ijo iyolah mangei peserta didik dapek nelaah, ngidentifikasi, serto nulis teks prosedur sesuai jamo kaidah sai berlaku. Jamo demikian, pembelajaran mak hanya fokus dak pengembangan keterampilan berbahaso, anyin munih ngenalken serto nanamken apresiasi jamo kekayaan kerajinan tradisional Lampung.

Kerajinan dairah Lampung ngejamukei beragam nilai kearifan lokal sai petting guwai dilestarikan. Ulah sebab ino, penelitian ijo tujuanno guwai ngungkap jamo ngedokumentasikan nilai-nilai ino secaro sistematis mangei dapek dijadien sebagai sumber belajar sai kontekstual jamo bermakna guwai generasi nguro. Ngelalui integrasi nilai-nilai budaya dak lem pembelajaran Bahasa Lampung, diharapkan akan tumbuh raso cinta jamo warisan budaya sayan serto nguatken jati diri bangso.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian sai dipakai lem kajian ijo besipat kualitatip, sai tujuanno guwai nguppulken inpormasi langsung anjak konteks asleino, bedasarkan caro masyarakat memahaminya secaro alami. Penelitian kualitatip risek di cawoken sebagai pendekatan naturalistik ulah dilaksanaken lem situasi sai belangsung secaro alami (*natural setting*). Selain ino, metode ijo munih dikenal jamo istilah etnograpi, ngingek pada awal penggunaanno nayah diterapken lem studi antropologi budayo (Sugiyono, 2013). Lebih lanjut, metode ijo bepokus jamo makna dato atau penomena sai dapek diamati, jamo nyajiken buktei sai relepan. Pemahaman lebih di lem tentang penomena ino tegantung jamo ketelitian serto kemampuan peneliti wateu nganalisisno (Abdussamad, 2021). Pendekatan ijo tujuanno guwai mahamei hubungan antar konsep sai diteliti liwat sudut pandang nyato.

Guwai ngejawab masalah penelitian, peneliti makai pendekatan etnograpi lem studi kualitatip. Pada dasarno, etnograpi ngeupoken usaho ngedeskripsiken kebudayoan suatu kelompok (Spradley, 2006). enelitian etnograpi makai caro induktip, yaino menarik kesimpulan anjak pengamatan khusus dak pemahaman sai lebih berak. Pokus utamo anjak kegiatan ijo iyolah mahamei sudut pandang urik sai dianut jamo penduduk setempat. Jamo demikian, etnograpi iyolah usaho guwai ngamatei jamo mahamei budayo suateu kelompok sosial secaro menyeluruh. Hasil penelitian disajiken sebagai dato deskriptip, sai isseino pernyatoan indipidu jamo perilaku sai diamati (Firdaus, 2024).

3.2 Dato jamo Sumber Dato

Penelitian ijo dilakuken di dairah Kotobumei Ilir, Lampung Utara. Datono messo anjak kerajinan pungeu tradisional khas Lampung sai namono Tumbung Manuk. Kerajinan ijo biasono nayah ditumbukei di nuwo-nuwo masyarakat Lampung,

terutama anjak suku Lampung Pepadun. Lem penelitian ijo, sumber dato utamo asalno anjak wawancara jamo Penyimbang adat, serto pengrajin Tumbung Manuk. Selain ino, dato munih dilengkapei jamo jurnal, artikel, serto bukeu sai ngedukung penelitian. Penelitian ijo tujuanno guwai ngeksplorasi kerajinan Tumbung Manuk mangei lebih dikenal lagei. Hasilno ago dipakai sebagai bahan ajar guwai peserto didik, mangei tiyan lebih iling jamo budayo dairahno serto naen dapek ngelindungei warisan budayo Lampung.

3.3 Teknik Pengumpulan Dato

Ulah penguppulan dato iyolah tujuan utamo penelitian, maka prosedurno jadei tahap paling penting lem proses ijo (Sugiyono, 2013). Lem penelitian ijo, dato dikuppulken ngelalui metode obserpasi jamo wawancara.

3.3.1 Obserpasi

Teknik pengumpulan dato jamo obserpasi digunakan bila, penelitian berkenaan jamo perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam jamo bila responden sai diamati mak balak bigo (Sugiyono, 2013). Sedangken, tujuan obserpasi iyolah guwai ngegambarkan lingkungan sai diamati, aktipitas sai terjadi, para peserta, serta pentingno lingkungan, aktipitas, dan keterlibatan indipidu tersebut (Lubis, 2018). Laporan obserpasi harus memuat inpormasi deskriptip sai cukup agar pembaca bisa memahami nyo sai terjadi jamo gehkedo prosesno. Obserpasi sai digunoken peneliti meliputi pengamatan langsung di lapangan jamo pencatatan. Pengamatan lapangan dilakukan jamo ngenah langsung proses pembuatan kerajinan Tumbung Manuk oleh para pengrajin, jamo memahami situasi jamo kondisi. Seradeu ino, dilakuken wawancara jamo para pengrajin jamo munih tokoh adat Penyimbang.

3.3.2 Wawancara

Seulun peneliti harus ngelakuken wawancara mangei penelitianno lebih objektip. Teknik wawancara dipakai wateu peneliti perleu ngelakuken studi eksploratip guwai ngidentifikasi permasalahan penelitian, serto wateu dibutuhkan inpormasi sai lebih di lem anjak sejumlah lunik responden (Sugiyono, 2013). Wawancara iyolah proses komunikasi antara minimal wo ulun sai belangsung secaro alami jamo sesuai wateu sai wat. Proses ijo diarahkan dak tujuan tertenteu, jamo ngutamaken raso percayo sebagai dasar utamo guwai saling mahamei (Sidiq, 2019). Lem

percakapan ijo, narasumber ngejawab pertanyoan anjak pewawancara, sai ngajuken pertanyoan (Lubis, 2018). Biasono, wawancara disusun sesuai jamo tujuan atau pertanyaan sai relepan jamo penelitian. Lem penelitian ijo, wawancara dilakukan jamo tokoh adat (Penyimbang) Lampung jamo pengrajin Tumbung Manuk.

3.3.3 Dokumentasi

Lem hal ijo, dokumentasi perleu dilakukan di setiap lakkah-lakkah sai dilakukan pengrajin mangei naenno ngemudahken watteu pembahasan. Dokumentasi munih bakal dipakai lem wawancara jamo penyimbang adat Lampung guwai ngukuhkan argumen sai ditigehken. Jamo ngelibatkan tiyan lem diskusi, ram dapek messo pemahaman sai lebih di lem serto sudut pandang sai beharga sehinggo argumen sai ram bangun jadei lebih kayo.

3.4 Teknik Analisis Dato

Analisis dato iyolah proses numbuei jamo nguppulken inpormasi secaro sistematis anjak catatan lapangan, wawancara, jamo dokumentasi. Proses ino ngelompokken jamo ngebagi serto nyusun inpormasi dak lem pola tertenteu. Peneliti mutusken nyo sai petting guwai diteliti jamo narik kesippulan sai gappang dipahamei jamo sai besangkutan maupun ulun barih (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian dibagei jadei wo bagian, sai pertama iyolah nguppulken pepiro inpormasei sai relepan jamo nganalisis dato sebagai lakkah petting sai harus dilakukan (Rijali, 2018), sai terdirei anjak:

1. Reduksi Dato

Reduksi dato iyolah proses ngerikkes jamo milih ide utamo, pokus jamo hal petting, serto nyesak pola jamo tema. Jamo dato sai radeu direduksi, gambaran jadei lebih jelas jamo mudahken peneliti guwai nguppulken inpormasei tambahan. Proses ijo ngeliputi penyempurnaan, pemilihan, pemusatan, pemadatan, jamo pengorganisasian dato mangei kesimpulan dapek diakuk.

2. Penyajian Dato

Seradeu dato direduksi, lakkah berikutno iyolah nyajiken dato. Penyajian ijo nulung peneliti mahamei situasi jamo ngerencanaken penelitian selanjutno berdasarkan pemahaman ino.

3. Penarikan Kesimpulan/Perifikasi.

Temuan awal lem penelitian pagun bersipat sementara jamo dapek berubah lamun dato tambahan sai dikuppulken mak cukup kukih. Anyin, lamun peneliti muleh kupek dak lapangan radeu ino numbukken buktei sai kukuh jamo konsisten guwai ngedukung temuan awal, maka kesimpulan sai diguwai dapek dipercayo. Lem penelitian kualitatip, kesimpulan mungkin dapek ngejawab rumusan masalah sai diguwai anjak awal ulah rumusan masalah jamo masalah ino sayan risek bersipat sementara jamo dapek betambah selamo penelitian lagei belangsung.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil jamo pembahasan penelitian dak kerajinan Tumbung Manuk sebagai bahan ajar teks prosedur kompleks peneliti messo simpulan. Pertama, Tumbung Manuk iyolah salah sai warisan kerajinan sulaman anjak appeu tuyuk khas suku Lampung, tepatno di dairah Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Tumbung manuk diseruk jamo teknik penggabungan sehelai kain perca makai caro sulam serut ngegunoken sebuah benang. Proses ngeguwai Tumbung Manuk sai terdiri anjak tahapan persiapan, inti, jamo penutup ngejuk struktur sai jelas jamo sistematis, sehingga dapek dijadikan model pembelajaran berbasis proyek. Ngelalui keterlibatan langsung lem pembuatan kerajinan ijo, peserto didik mak gaweh belajar ngenai teknik nyeruk jamo penggunaan bahan, anyin munih mahamei nilai-nilai budaya sai terkandung lem kerajinan ino.

Kewo, teks prosedur sai dihasilken anjak penelitian ijo nyerminken kaidah kebasoan sai khas, gegeh pemakaian konjungsi temporal, kata kerjo imperatip, jamo kalimat deklaratip, sai dapek nulung peserto didik lem mahamei jamo nyusun teks prosedur kompleks jamo wawai. Jamo demikian, kerajinan Tumbung Manuk mak hanya bepungsi sebagai bahan pembelajaran sai menarik, anyin munih sebagai sarana guwai nikkatken keterampilan jamo kesadaran budaya di kalangan peserto didik.

Ketigo, watno kerajinan Tumbung Manuk lem pembelajaran bahaso Lampung selapahan jamo tujuan kurikulum merdeka sai ngedurng peserto didik guwai aktip bepartisipasi di lem pelestarian budaya lokal. Ngelalui kegiatan praktis ijo, diharapkan peserto didik dapek ngembangken keterampilan praktis sekaligus ngukuhkan identitas budaya tiyan. Jamo demikian, kerajinan Tumbung Manuk

ngemik potensi balak guwai dijadikan bahan ajar sai inopatip jamo bemanfaat di lem konteks pendidikan di tingkat SMP.

5.2 Saran

Bedasarkan pemaparan hasil jamo pembahasan lem penelitian ijo dak bahan ajar teks prosedur kerajinan Tumbung Manuk, peneliti ago maparken beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guwai pendidik hasil penelitian ijo dapek dipakai sebagai alternatip bahan ajar pembelajaran bahaso Lampung di SMP.
2. Guwai peserto didik diharapken dapek lebih ngehargai budaya sayan jamo melajarei kerajinan Tumbung Manuk. Selain memahami issei jamo struktur teks prosedur kompleks, peserto didik munih dapek ngembangken kreatipitas jamo keterampilan ngelakui praktik langsung. Pembelajaran berbasis budaya lokal akan ngeguwai proses belajar lebih wat maknana jamo teteuno nyenangken peserto didik.
3. Guwai peneliti berikutno, penelitian ijo dapek dijadeiken sumber literatur tambahan guwai mahamei jamo mandaei kearipan lokal lem kerajinan adat Lampung sai dikaji, mangei penelitian lem bidang ijo akan jadei lebih wawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adistri, A. 2022. *Teks Prsedur Kompleks*. Guepedia.
- Agustina, E. S. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *Aksara Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 84–99. <https://doi.org/http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Arifin, M. dkk. 2018. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Karawitan Sebagai Upaya Mengkonstruksi Pengetahuan Dan Pelestarian Budaya Jawa di Jenjang SMA. *JKTP*, 1(2). <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3707>.
- Aulia, A. 2022. *Teks Prosedur Dan Teks Eksposisi*. Guepedia.
- Dewi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas Xi SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101–112. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V1i2.Pp101-112>
- Firdaus, Z. 2024. *Dimensi Sosial Budaya Dalam Mitos Larangan Makan Ikan Lele di Kabupaten Lamongan: Kajian Etnografi Kepercayaan Lokal*. 04(01), 1–19. <https://aksiologi.org/index.php/Tanda/Article/View/1760>
- Harahap, H., Tanjung, R. S., & Dermawan, M. 2024. *Peran Kebijakan Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. 2(5), 122–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14538792>.
- Hartono, H. 2020. Peranan Mulok Bahasa Lampung dalam Upaya Pelestarian Bahasa dan Budaya Lampung. *Journal Geej*, 7(2). <https://jips.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/11201>.
- Hasyim, M. 2001. *Rumusan Pakaian, Musik Dan Tari Resmi Daerah Lampung*. Dinas Pendidikan Provinsi Lampung.
- Juwitaningsih, D. 2016. *Bahan Belajar Kreasi Kain Perca: Project Based Learning (PJBL) dalam Pembelajaran Mandiri Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C*. <http://repository.kemendikdasmen.go.id/id/eprint/1230>.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. In *Penerbit Ryama Widya*. <https://www.SMAN1Kutasari.Sch.Id/Upload/File/60676902jenis-Jenistekssma.Pdf>
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. PT. Bumi Aksara.
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Kustyarini. 2018. *Kiat Menulis Teks Prosedur*. Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).
- Lubis, M. S. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Deepublish.
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Pt Rajagrafindo Persada. https://marniati.me/wp-content/uploads/Simple-File-List/Penulis-Komunikasi-Kesehatan-14-April-2021_Compressed.Pdf
- Makarim, N. A. 2021. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan

- Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak. *Kemendikbud Ristek*.
- Malati, S. 2017. Hakikat Bahan Ajar. *Pendidikan*, 3(1), 1–62. http://Www.Pustaka.Ut.Ac.Id/Lib/2016/08/08/Idik4009-Pengembangan-Bahan-Ajar/%0ahttps://Www.Euskalit.Net/Archivos/201803/Modelogestionavanzada_2018.Pdf?1%0ahttps://Dialnet.Unirioja.Es/Servlet/Articulo?Codigo=4786739%0ahttps://Www2.Deloitte.Com/Content/Dam/
- Mulyani. 2021. *Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga*. 2(2), 77–84. <https://Aksiologi.Org/Index.Php/Tanda/Article/View/1760>
- Munaris. 2018. Pemahaman Guru Bahasa Indonesia Sma Di Kabupaten Mesuji Terhadap Kurikulum 2013 Edisi Revisi. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 54–60. <https://Doi.Org/10.23960/Aksara/V19i1.Pp54-60>
- Okthiara, S. H., Asyik, B., & Haryono, E. 2014. Deskripsi Industri Kerajinan Sulam Usus di Desa Natar. *Jurnal Penelitian Geografi*, 2. <https://doi.org/10.23960/jpg.v2i6.7767>.
- Pahrudin, A. dan M. H. 2007. *Budaya Lampung & Penyelesaian Konflik Sosial Keagamaan*. Pustakan Ali Imron.
- Putri Dewi, S. R. 2021. Proses Pembuatan Kerajinan Makrame Desa Yeh Sumbul Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 11(3), 113–124. <https://Doi.Org/10.23887/Jjpsp.V11i3.40269>
- Rahmat, P. 2024. *Peningkatan Performa Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Tindak Tutur di SMK 2 Mei Bandar Lampung*. 3(2), 127–132. <https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.23960/Ela>
- Rijali, A. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95. [Doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374](https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374).
- Rosmianti, Munirah, & Abd. Rahman Rahim. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Prosedur Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VII SMPN Satu Atap Punaga Kabupaten Takalar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 604–616. <https://Doi.Org/10.30605/Onoma.V8i2.1921>
- Rusino. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Melalui Model Pembelajaran Chain Writing. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 5 (1). [Doi:10.26418/jurnalkpk.v5i1.48728](https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48728).
- Sidiq, D. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 53(9). Nata Karya. <http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/MetodePenelitianKualitatifdiBidangPendidikan.Pdf>
- Sjachroedin, Z. P. 2008. *Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008*. Diknas Lampung.
- Spradley, J. 2006. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <http://Www.Nber.Org/Papers/W16019>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sujadi, F. 2013. *Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai*. Cita Insani Madani.
- Suwartaya, Anggraeni, E., dkk. (2020). Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar. *Dinas Pendidikan Kota Pekalongan*, 28.

- https://Dindik.Pekalongankota.Go.Id//Upload/File/File_20201112020750.Pdf
- Syaifuddin, A. Dan N. G. M. 2015. Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Lamongan Melalui Keterampilan Kerajinan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03(02), 127–136.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/12178>.
- Tanjung, M. H., & Soeprayogi, H. 2020. *Kerajinan Serat Daun Pandan Ditinjau Dari Prinsip Kerajinan Di Chantika Handicraft*. Doi:10.31258/jtuah.4.1.p.13-18.
- Warsiyem. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Lampung Berbasis Teams Games Tournament*. Universitas Lampung.
- Wijaya, E. 2024. *Jalinan Keindahan: Filosofi Dalam Kerajinan Tangan*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Yuberti. 2018. Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1).
- Yulaikawati, R. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Discovery Learning dengan Strategi Proses Teks*. Indocamp.